

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF
PADA NY "S" G4P3A0 38 MINGGU KEHAMILAN NORMAL PMB LILIS
SURYAWATI,S.ST.M.Kes DESA SAMBONG DUKUH KECAMATAN JOMBANG
KABUPATEN JOMBANG**

Cici Amelia* Ratna Dewi Nurdia Isti Malatuzzulfa*****

ABSTRAK

Pendahuluan :Kehamilan merupakan hal yang fisiologis tetapi ada beberapa masalah yang dapat menyertai kehamilan seperti terlalu dekat jarak kehamilan yang dapat menyebabkan bermacam-macam komplikasi. Tujuan LTA ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, neonatus, dan KB pada ibu dengan resiko jarak kehamilan terlalu dekat ≤ 2 tahun. **Metode** :Metode asuhan dalam LTA ini adalah dengan wawancara, observasi dan penatalaksanaan asuhan. Subyek dalam asuhan ini adalah Ny "S" G4P3A0 38 minggu kehamilan fisiologis dengan jarak kehamilan terlalu dekat di PMB Lilis Suryawati Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. **Hasil** :Hasil dari asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny "S" selama kehamilan trimester III dengan jarak kehamilan terlalu dekat, pada persalinan dengan persalinan spontan tidak ada penyulit, pada masa nifas dengan nifas normal, pada BBL dengan BBL normal, pada neonatus dengan neonatus normal, dan menjadi akseptor KB MAL (Metede Amenore Laktasi). **Kesimpulan** :Kesimpulan dari asuhan kebidanan secara komprehensif ini didapat dengan melakukan asuhan kebidanan secara mandiri maupun dengan kolaborasi serta penanganan secara dini, dan tidak ditemukan adanya penyulit dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, bbl dan neonatus. Disarankan pada bidan untuk melakukan skrining secara dini pada ibu hamil untuk mendeteksi adanya ketidaknyamanan dan komplikasi selama kehamilan, khususnya pada ibu hamil dengan Jarak Kehamilan Terlalu Dekat ≤ 2 Tahun.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Komprehensif, Jarak Kehamilan Terlalu Dekat ≤ 2 Tahun.

**COMPREHENSIVE OBSTETRICS CARE
NY "S" G4P3A0 38 WEEK PREGNANCY OF NORMAL LIMITED PMB LILIS
SURYAWATI,S.ST,M.Kes THE VILLAGE OF SAMBONG DUKUH SUB-DISTRICT
OF JOMBANG JOMBANG REGENCY**

ABSTRACT

Introduction: *Pregnancy is a physiological thing but there are some problems that can accompany pregnancy such as getting too close to pregnancy distance that can cause various complications. The purpose of LTA is to provide comprehensive midwifery care to pregnant women, maternal, postnatal, maternal, neonatal, and family planning in mothers with a risk of pregnancy spacing too close to ≤ 2 years. **Methods:** Methods of care in this LTA is by interview, observation and management of care. Subjects in this care were Ny "S" G4P3A0 38 weeks gestational physiology with gestational distance too close to PMB LilisSuryawatiSambong Village Dukuh District Jombang District Jombang. **Results:** Results of comprehensive midwifery care in Ny "S" during the 3rd trimester of pregnancy with near-term pregnancy, at delivery with spontaneous delivery no complications, during the normal puerperal period, in normal BBL with BBL, in neonates with normal neonates, and became a KB MAL acceptor (MetedeAmenoreLaktasi). **Conclusions:** The conclusions of*

comprehensive midwifery care were obtained by performing midwifery care independently or with collaboration and early treatment, and no complications from pregnancy, labor, puerperium, bbl and neonates were found. It is recommended for midwives to screen early for pregnant women to detect any discomfort and complications during pregnancy, especially in pregnant women with Pregnancy Distance Too Near ≤ 2 Years.

Keywords: Orphanage, comprehensive Obstetrics, Pregnancy too close Distance ≤ 2 years of age.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan anugrahdari Tuhan yang perlu mendapatkan perhatian dan support dari seluruh anggota keluarga. Kehamilan merupakan hal yang fisiologis tetapi ada beberapa masalah yang dapat menyertai kehamilan seperti terlalu tua usia ibu, terlalu banyak anak, terlalu lama jarak kehamilan, dan terlalu dekat jarak kehamilan. Jarak kehamilan terlalu dekat adalah jarak antara kehamilan satu dengan kehamilan berikutnya kurang dari 2 tahun (24 bulan), jarak kehamilan optimal yang dianjurkan adalah 36 bulan.¹ Ditambah dengan hasil penelitian⁶ proporsi kematian terbanyak terjadi pada ibu dengan paritas 1-3 anak dan jika dilihat menurut jarak kehamilan ternyata jarak kurang dari 2 tahun menunjukkan proporsi kematian maternal lebih banyak.

Kelompok kehamilan resiko tinggi di Indonesia pada Tahun 2016 sebanyak 36,1%.² Di Indonesia menunjukkan 36% kelahiran memiliki jarak yang kurang dari 3 tahun dan 15% yang memiliki jarak kelahiran kurang dari 24 bulan. Di Jawa Timur angka kehamilan dengan resiko tinggi sebesar 21,1% ibu hamil.³ Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2016 jumlah ibu hamil resiko tinggi oleh tenaga kesehatan sebesar 19,99% .

Studi pendahuluan ibu hamil dengan resiko tinggi yang dilakukan di PMB Lilis Suryawati di Desa Sambong Dukuh terdapat 66 K1 di tahun 2017 dan 10 di antaranya dengan kasus jarak kehamilan terlalu dekat. Pada Tahun 2018 sampai dengan bulan Maret terdapat 3 kasus jarak

kehamilan terlalu dekat dari 32 jumlah ibu hamil. Salah satunya yaitu Ny "S" dengan kehamilan resiko tinggi. Kehamilan dengan jarak terlalu dekat biasanya disebabkan karena beberapa hal yaitu bias terjadi karena ibu memang sengaja tidak menggunakan alat kontrasepsi dan juga bias disebabkan kegagalan dari penggunaan alat kontrasepsi karena setiap alat kontrasepsi memiliki efektifitas yang berbeda. Untuk mengatasi hal tersebut menyarankan ibu menggunakan alat kontrasepsi yang efektif seperti IUD, Implant, dan suntik KB. Apabila penyebab jarak kehamilan terlalu dekat memang disengaja sebagai tenaga kesehatan sebaiknya menyarankan selama kehamilan rutin kontrol minimal 4 kali selama kehamilan dan melakukan ANC terpadu, dalam persalinan ibu disarankan agar bersalin difasilitas kesehatan yang lebih lengkap seperti rumah sakit agar proses persalinan bias berjalan lancar dan apabila ada penyulit bias segera diatasi. Berdasarkan uraian diatas penulis penting untuk melakukan studi kasus tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny "S" kehamilan fisiologis dengan jarak kehamilan terlalu dekat di PMB Lilis Suryawati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang tahun 2018.

BAHAN DAN METODE PENULISAN

Metode yang digunakan penulis dalam penulisan LTA yaitu : **Jenis penulisan** menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. **Teknik Pengumpulan data** meliputi, observasi, pemeriksaan

fisik, studi kasus dan dokumentasi.
Sumber Data Primer : Data yang diperoleh secara langsung dari narasumber pasien atau keluarga. **Data Sekunder** : Data yang diperoleh secara tidak langsung dari petugas lain ataupun catatan. **Teknik pemecahan masalah** studi kasus dengan membandingkan antara fakta dan teori dengan menggunakan Asuhan kebidanan SOAP.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dibahas kesenjangan antara fakta dan teori : **Fakta** pada masa kehamilan ditemukan yaitu Jarak Kehamilan Terlalu Dekat Pada Ny."S" jarak kehamilannya hanya 10 bulan. **Menurut penulis**, 10 bulan adalah waktu yang sangat cepat untuk memulai kehamilan lagi. Karena dalam waktu 10 bulan rahim belum kembali seperti semula. Baiknya memulai kehamilan lagi yaitu dimulai setelah 24 bulan. **Menurut teori** Jarak kehamilan terlalu dekat adalah jarak antara kehamilan satu dengan kehamilan berikutnya kurang dari 2 tahun (24 bulan), (**Ahmad Rofiq, 2008**). Berdasarkan hal tersebut didapatkan kesenjangan antara teori dan fakta. Kesenjangan kedua yaitu kunjungan control pasien, **Fakta** pada Ny."S" kontrol ANC TM I : 0, TM II : 1 kali, TM III : 5 kali. **Menurut penulis**, kontrol ANC pada Ny "S" kurang dari standar yang di tentukan. ANC sangat penting dilakukan oleh ibu hamil, karena dalam pemeriksaan ANC akan dilakukan pemantauan secara menyeluruh baik mengenai ibu dan risiko-risiko yang akan di alami oleh ibu. Standar minimal kontrol ANC, meliputi : TM I minimal 1 kali, TM II minimal 1 kali, TM III minimal 2 kali (**Padila, 2014**). Berdasarkan hal yang sudah di dapat ada kesenjangan antara fakta dan teori. Pada proses persalinan ibu tidak didapatkan masalah dan semua berjalan lancar mulai dari persalinan, BBL, neonatus, nifas sampai dengan masa KB Ny."S" tidak ditemukan kesenjangan antara fakta dan teori.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada asuhan kebidanan pada Ny. "S" telah dilakukan selama kurang lebih tiga bulan yang dimulai dari masa kehamilan trimester 3 sampai dengan KB. Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny. "S" ditemukan jarak kehamilan terlalu dekat. Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin Ny. "S", persalinan berjalan dengan normal dan lancar. Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu nifas Ny."S", masa nifas berjalan dengan normal. Asuhan kebidanan komprehensif pada BBL Ny."S", BBL berjalan dengan normal dan sehat. Asuhan kebidanan komprehensif pada neonatus Ny."S", neonatus berjalan dengan normal dan sehat. Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu KB Ny."S", akseptor KB MAL (Metode Amenore Laktasi). **Saran** bagi Klien diharapkan klien dengan jarak kehamilan terlalu dekat melakukan pemeriksaan secara rutin mulai dari awal kehamilan sampai dengan akhir masa nifas. Sehingga klien mendapatkan pelayanan kebidanan yang komprehensif dari mulai hamil, bersalin, bbl, nifas dan KB. Memberikan motivasi untuk mengikuti program KB agar tidak terjadi kehamilan dengan jarak terlalu dekat, memberikan KIE tentang nutrisi yang baik untuk meningkatkan kadar HB klien. Memotivasi klien untuk melaksanakan Program Imunisasi secara dini.

Saran

1. Bagi Lahan Praktek (PMB) diharapkan bagi bidan dapat melakukan scrining secara dini pada semua ibu hamil dikawasan wilayah tempat praktiknya, khususnya pada ibu hamil dengan jarak kehamilan terlalu dekat. Tujuannya agar ibu hamil dengan resiko dapat terdeteksi dan mendapatkan pelayanan komprehensif secara dini. Diharapkan memberikan pendidikan tentang nutrisi untuk memperbaiki kadar Hb klien, memonitoring Imunisasi Dasar Lengkap kepada klien.

2. Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi metode penilaian bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan tugas akhir ini, sekaligus mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih kompeten dalam memberikan asuhan kebidanan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengkaji lebih dalam tentang penyebab dan resiko apa saja yang bisa terjadi pada ibu hamil dengan jarak kehamilan terlalu dekat. Dan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan jarak kehamialan terlalu dekat. Lebih memotivasi klien agar klien mau menggunakan KB.

KEPUSTAKAAN

- Ahmad R. 2008. *Analisa Pengaruh Jarak Kehamilan Terhadap Kasus Anemia pada Ibu Hamil*. Tesis, UNIMUS, Semarang. <http://rofiqahmad.wordpress.com/2008/01/24>.
- BKKBN, R.I. 2007. *Hindari Kehamilan "4Terlalu"*. <http://www.bkkbn.go.id>.
- Depkes RI. 2016. *Sistem Kesehatan Nasional*. <http://www.depkes.go.id>
- Padila. 2014. *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: NuhaMedika.